

## ABSTRAK

Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan yang direncanakan melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*). Pajak merupakan iuran wajib yang dibayarkan rakyat kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang yang sebesar-besarnya digunakan untuk meningkatkan pembangunan nasional bagi masyarakat dan sumber pendapatan bagi negara. Tetapi banyak sekali perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas pajak agar pajak yang dibayarkan untuk negara menjadi minimal dan jumlah beban pajak menjadi lebih efisien. Tindakan agresivitas pajak dianggap sangat merugikan negara karena pendapatan negara melalui pajak menjadi lebih sedikit.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ukuran dewan komisaris, *gender diversity* pada dewan, kualitas auditor eksternal, dan agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Selain itu juga untuk menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial antara ukuran dewan komisaris, *gender diversity* pada dewan, dan kualitas auditor eksternal terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Metode analisis yang digunakan adalah pengujian statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan *Eviews* versi 10. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 28 perusahaan *property* dan *real estate* dengan periode penelitian selama lima tahun yaitu tahun 2013-2017 sehingga didapat 140 unit sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Ukuran Dewan Komisaris, *Gender Diversity* pada Dewan, dan Kualitas Auditor Eksternal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 dapat menjelaskan variabel dependen Agresivitas Pajak sebesar 57,8557%, sedangkan sisanya 42,1443% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Dewan Komisaris, *Gender Diversity* pada Dewan, dan Kualitas Auditor Eksternal berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Secara parsial *Gender Diversity* pada Dewan berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan Ukuran Dewan Komisaris dan Kualitas Auditor Eksternal tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran agar perusahaan lebih *gender diversity* pada dewan karena adanya dewan perempuan dalam jajaran dewan direksi dan dewan komisaris mampu mengurangi adanya tindakan agresivitas pajak. Hal tersebut terjadi karena perempuan memiliki tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

**Kata kunci:** *Agresivitas Pajak; Ukuran Dewan Komisaris; Gender Diversity pada Dewan; Kualitas Auditor Eksternal*